

LAPORAN KERJA PRAKTIK

STRATEGI PENINGKATAN MINAT NASABAH TERHADAP TABUNGAN ANEKA GUNA iB PADA PT.BANK ACEH SYARIAH CABANG BELANGKEJEREN



DISUSUN OLEH :

Ruhaipah

NIM. 160601074

**PROGRAM STUDI D-III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/1440 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www.uin-ar-raniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Ruhaipah
NIM : 160601074
Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya



Bank Aceh, 02 Juli 2019

Yang menyatakan

Ruhaipah

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi D-III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**STRATEGI PENINGKATAN MINAT NASABAH TERHADAP
TABUNGAN ANEKA GUNA IB PADA PT. BANK ACEH
SYARIAH CABANG BLANGKEJEREN**

Disusun Oleh:

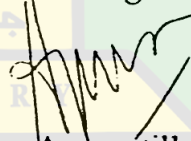
Ruhaipah
NIM. 160601074

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi

Pada Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,

Pembimbing II.



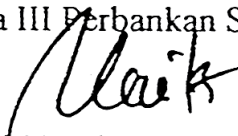
Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA

Dara Amanatillah, M.Sc.Fin

NIP: 198310282015031001

NIDN: 2022028705

Mengetahui Ketua Prodi
Diploma III Perbankan Syariah



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag

NIP: 197711052006042003

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr, Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan juga telah memberikan petunjuk serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kerja Praktik (LKP) yang sederhana ini. Tidak lupa pula penulis memanjatkan shalawat beserta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW serta para sahabat dan keluarga beliau yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Laporan kerja praktik ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul : **"STRATEGI PENINGKATAN MINAT NASABAH TERHADAP TABUNGAN ANEKA GUNA iB PADA PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG BLANGKEJEREN"**. Penulis menyadari bahwa penulisan laporan kerja praktik (LKP) ini terdapat kekurangan-kekurangan, dan jauh dari kata kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Disamping itu, penulis juga menyadari bahwa ini tidak mungkin terlaksana tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya terutama kepada :

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag, selaku ketua jurusan Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Fithriady, Lc., MA, selaku sekretaris Prodi D-III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Muhammad Arifin Ph.D sebagai ketua laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA, selaku dosen pembimbing I dan Dara Amanatillah, M.Sc.fin selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan nasehat-nasehat pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan kerja praktik (LKP).
6. Azimah Dianah, SE.,M.Si.Ak selaku penasehat akademik (PA) yang telah meluangkan waktu bimbingan kepada penulis sehingga laporan kerja praktik ini dapat selesai.
7. Seluruh dosen dan staff akademik Jurusan Diploma III Perbankan Syariah yang selama ini telah membimbing, membagikan ilmu, dan pengalaman. Terima kasih telah mendidik kami.
8. Satuminselaku pemimpin PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren dan serta karyawan/i yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan (LKP) ini.
9. Terimakasih tak terhingga kepada Ayahanda Rajab dan Ibunda Kasum tercinta serta kakak kandung tercinta Hidayatunnisa dan adik-adik kandung tercinta Riska Ulandari dan Sila Wati Fitri yang telah memberikan doa, cinta, dukungan, juga kasih sayang sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan sampai saat ini.
10. Sahabat dekat penulis Faisal, Orin Prihartini, Regita Cahyani, Putri Yuni Humaira, Mutia Nurul Ramadhani, dan Asmawinda terima kasih telah memberi saran dan selalu bersama penulis memberikan warna-warni cerita selama masa perkuliahan.

Mengakhiri kata pengantar ini, atas semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis, penulis hanya dapat memanjatkan doa kepada Allah SWT semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dapat bernilai ibadah. Penulis berharap semoga laporan kerja praktik ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Banda Aceh, 2 Juli 2019

Penulis,

Ruhaipah

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	‘
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Konsonan

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hau*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf , transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / ِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / ِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / ِ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/*
al-Madīnatul Munawwarah

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
RINGKASAN LAPORAN	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Kerja Praktik.....	5
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik	5
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik	6
BAB II: TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK.....	8
2.1 Sejarah PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren	8
2.2 Struktur Organisasi PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren.....	11
2.3 Kegiatan Usaha PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren.....	17
2.3.1 Penghimpunan Dana	17
2.3.2 Penyaluran Dana	19
2.3.3 Pelayanan Jasa	20
2.4 Visi, Misi, dan Motto PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren	21
2.5 Keadaan Personalialia PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren	21

BAB III: KEGIATAN KERJA PRAKTIK	24
3.1 Kegiatan Kerja Praktik	24
3.1.1 Bagian Umum.....	24
3.1.2 Bagian Pembiayaan	25
3.1.3 Bagian <i>Customer Service</i>	25
3.1.4 Bagian-Bagian MIS	25
3.2 Bidang Kerja Praktik	25
3.2.1 Pengertian Tabungan Aneka Guna iB Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren	26
3.2.2 Persyaratan dan Prosedur Pembukaan Tabungan Aneka iB Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren	26
3.2.3 Keunggulan Tabungan Aneka Guna iB Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren	27
3.2.4 Strategi yang Diterapkan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren Untuk Meningkatkan Minat Nasabah Terhadap Tabungan Aneka Guna iB	27
3.3 Teori Yang Berkaitan	30
3.3.1 Pengertian Tabungan	30
3.3.2 Manfaat dan Tujuan Tabungan	31
3.3.3 Pengertian Strategi dan Konsepnya	32
3.3.4 Akad <i>Mudharabah</i>	34
3.3.4.1 Pengertian Akada <i>Mudharabah</i>	34
3.3.4.2 Landasan Hukum <i>Mudharabah</i>	34
3.4 Evaluasi Kerja Praktik	35
 BAB IV: PENUTUP	 37
4.1 Kesimpulan	37
4.2 Saran	38
 DAFTAR PUSTAKA	 39
SK BIMBINGAN.....	40

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN	41
SURAT KETERANGAN KERJA PRAKTIK.....	42
LEMBAR NILAI KERJA PRAKTIK.....	43
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	44



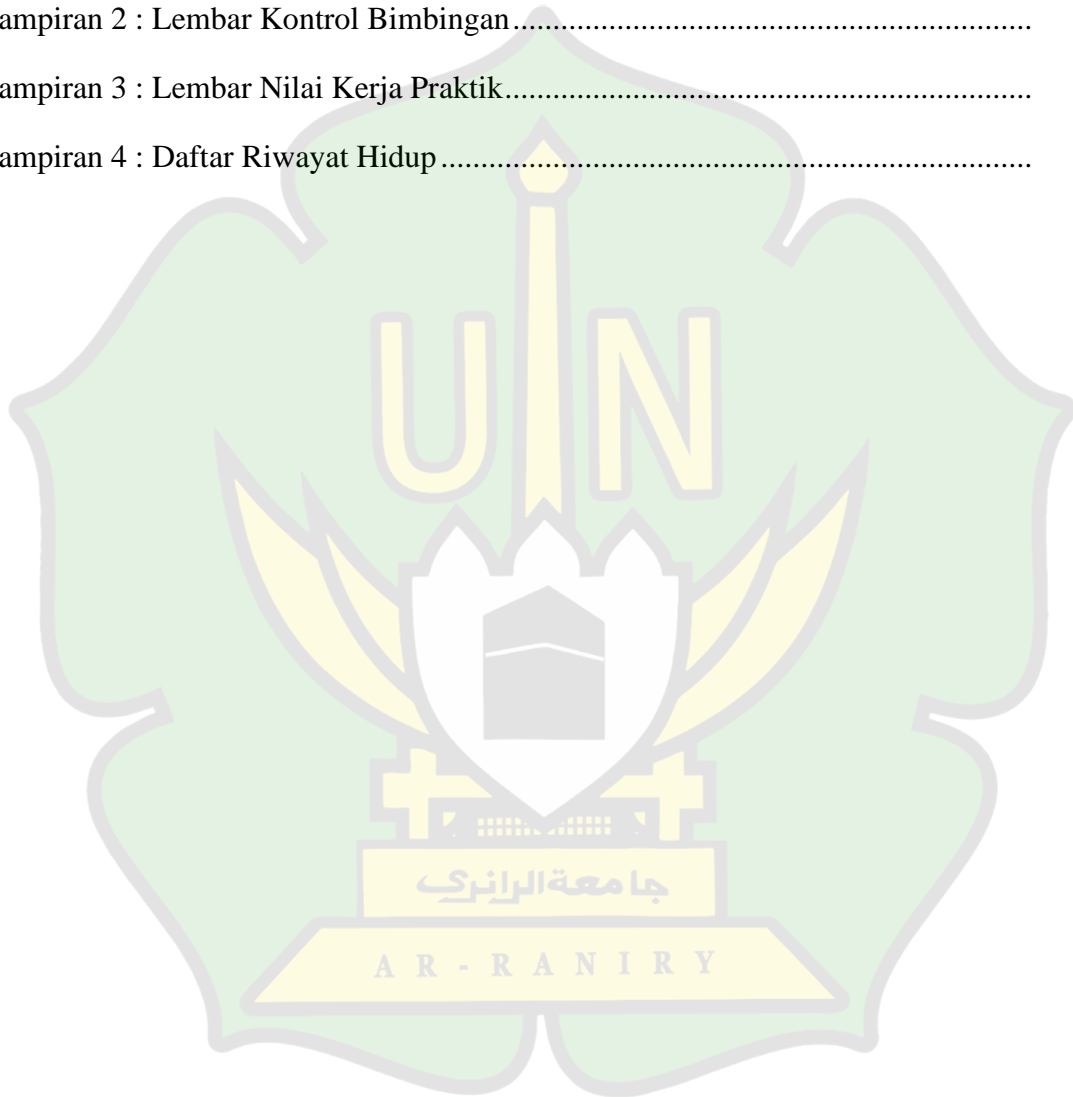
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Tabungan Aneka Guna iB Dari Tahun 2016-2018 PT Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren	4
Tabel 2.1 Jumlah Karyawan Pt. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren	22
Tabel 2.3 Posisi Kerja Karyawan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Bimbingan.....	40
Lampiran 2 : Lembar Kontrol Bimbingan.....	41
Lampiran 3 : Lembar Nilai Kerja Praktik.....	42
Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup.....	43



RINGKASAN LAPORAN

Nama : Ruhaipah
NIM : 160601074
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam Diploma III
Perbankan Syariah
Judul Laporan : Strategi Peningkatan Minat Nasabah Terhadap
Tabungan Aneka Guna iB Pada PT. Bank Aceh
Cabang Blangkejeren
Tanggal Sidang : 11 Juli 2019
Tebal LKP : 44 Halaman
Pembimbing I : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
Pembimbing II : Dara Amanatillah, M.Sc.Fin

Penulis melakukan Kerja Praktik pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren yang beralamat di Jl. Sudirman No. 01, Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren merupakan salah satu Lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun, menyalurkan dana serta pelayanan jasa lainnya. Salah satu kegiatan menghimpun dana yang telah disediakan oleh PT. Bank Aceh Syariah cabang Blangkejeren yaitu Tabungan Aneka Guna iB. Tujuan penulisan laporan kerja praktik ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam meningkatkan minat nasabah terhadap tabungan Aneka Guna iB pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Blangkejeren dan untuk mengetahui jumlah nasabah yang membuka tabungan Aneka Guna pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Blangkejeren. Adapun strategi yang diterapkan oleh PT. Bank Aceh Syariah cabang Blangkejeren yaitu dengan menarik simpati masyarakat, memberikan pelayanan yang baik, pendekatan pada nasabah, melakukan sosialisasi, memberikan special nisbah, dan memberikan bonus kepada nasabah yang membuka rekening tabungan Aneka Guna iB.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan Syariah merupakan salah satu bentuk dari lembaga keuangan syariah pada saat ini yang tumbuh dengan cepat dan menjadi bagian dari kehidupan keuangan di dunia Islam. Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah (Yumanita, 2005:1).

Selain bank syariah di Indonesia juga berdiri bank-bank konvensional yang menjadi saingan bank syariah itu sendiri. Bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dalam kegiatannya memberikan jasa pembayaran dan penempatan bunga sebagai harga, baik dalam bentuk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, dan produk lainnya. Karena di Indonesia menganut *dual banking system* pada operasional perbankannya maka perbankan syariah harus mempunyai trik dan strategi tersendiri agar bank syariah dapat lebih unggul dari bank konvensional.

Salah satu yang dapat diunggulkan dari bank syariah yang tidak ada pada bank konvensional yaitu karakteristik bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah. Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali (Usanti, 2010:2).

Salah satu perbankan di Indonesia yang beroperasi dengan prinsip syariah adalah PT. Bank Aceh Syariah. Kantor pusat PT. Bank Aceh Syariah berlokasi di jalan Mr. Mohd. Hasan NO 89 Batoh Banda Aceh. Sampai dengan akhir tahun 2017, Bank Aceh telah memiliki 161 jaringan kantor terdiri dari 1 kantor pusat, 1 kantor pusat operasional, 25 kantor cabang, 86 kantor cabang pembantu, 20 kantor kas tersebar dalam wilayah provinsi Aceh termasuk di kota Medan (dua kantor cabang, dua kantor cabang pembantu, dan satu kantor kas), dan 17 *payment point*. Saat ini produk dan layanan jasa PT. Bank Aceh Syariah dalam bentuk penyaluran dana yaitu: pembiayaan Inventasi iB, pembiayaan konsumen iB, pembiayaan qard beragunan emas iB dan pembiayaan modal kerja iB. Dalam pemberian pelayanan jasa adalah: *transfer*, *kliring*, penerimaan pajak dan lainnya, jaminan pelaksanaan, jaminan penawaran, jaminan uang muka, jaminan pembayaran dan lainnya, referensi bank, dukungan bank, dan layanan ATM bank. Penghimpunan dana yaitu: tabungan simpeda iB, tabungan seulangga iB, tabungan firdaus iB, tabungan aneka guna iB, tabunganKu iB, tabungan haji sahara iB, tabungan simpel iB, tabungan pensiun iB (www.bankaceh.co.id, 2019).

Blangkejeren adalah salah satu kecamatan di Gayo Lues yang menjadi salah satu tempat berdirinya PT. Bank Aceh Syariah. PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren mengeluarkan produk-produk sesuai dengan kebutuhan para nasabah. Mencermati perkembangan produk dan layanan bank yang terus memberikan kemudahan kepada nasabah dan masyarakat, PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren terus melakukan inovasi dan pembaharuan demi meningkatkan kualitas produk dan layanan yang diharapkan sehingga mampu memenuhi kebutuhan nasabah dalam memanfaatkan berbagai transaksi dalam layanan perbankan.

Bagi suatu lembaga keuangan, konsep strategi yang cocok adalah konsep strategi yang bersifat kemasyarakatan. Karena kondisi pasar sekarang adalah *buyer's market*. Maka nasabah adalah segalanya. Kebutuhan, keinginan dan kepuasan nasabah harus benar-benar diperhatikan, sedangkan tujuan konsep ini adalah agar nasabah menggunakan produk-produk atau jasa yang dihasilkan oleh lembaga keuangan tersebut. Beberapa lembaga keuangan mungkin memiliki tujuan yang sama akan

tetapi strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut sudah pasti berbeda (Suryani, 2018:37).

Pada umumnya semua jajaran manajemen suatu lembaga keuangan akan selalu membuat rencana-rencana yang baik dan tepat. Akan tetapi penentuan berhasil atau tidaknya rencana tersebut sangat bergantung pada pelaksanaan strategi yang telah dibuat. Jadi sudah jelas bahwa masalah strategi bagi suatu lembaga keuangan sangatlah penting. Sebab strategi tersebut merupakan penentuan tercapainya tujuan yang telah direncanakan (Suryani, 2018:7).

Beberapa alasan utama tentang pentingnya strategi harus dirumuskan dan dijalankan dalam sebuah instansi adalah sebagai berikut:

1. Memberi arah jangka panjang yang akan dituju.
2. Membantu perusahaan atau organisasi beradaptasi pada perubahan-perubahan yang terjadi.
3. Membuat suatu perusahaan atau organisasi menjadi lebih efektif.
4. Mengidentifikasi keunggulan komparatif suatu perusahaan atau organisasi dalam lingkungan yang semakin berisiko.
5. Aktivitas yang tumpang tindih akan dikurangi.
6. Keengganan untuk berubah dari karyawan lama dapat dikurangi.
7. Ketertiban karyawan dalam perubahan strategi akan lebih memotivasi mereka pada tahap pelaksanaannya (Setiawan, 2008:30).

Salah satu dari beberapa produk tabungan pada Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren adalah tabungan Aneka Guna iB. Tabungan Aneka Guna IB adalah salah satu tabungan yang sering digunakan oleh nasabah, dengan alasan karena tabungan ini selain dapat dibuka oleh perorangan dapat dibuka juga oleh perkumpulan, organisasi, masjid/badan dayah dan/atau lembaga-lembaga lainnya, biasanya tabungan aneka guna banyak dibuka oleh masjid/badan dayah dan siswa yang mendapat dana bantuan dari pemerintah. Selain alasan tersebut tabungan Aneka

Guna iB juga merupakan tabungan dengan akad *Mudharabah* yaitu bagi hasil yang dianggap dapat menguntungkan calon nasabah .¹

Peningkatan jumlah nasabah Tabungan Aneka Guna iB PT.Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren dari tahun 2016-2018.

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah Tabungan Aneka Guna iB dari
Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Nasabah
2016	230
2017	254
2018	229
Total	713

Sumber: Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren bagian Customer Service(2019)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2016-2017 mengalami peningkatan karena nasabah belum mengetahui tentang tabungan Firdaus iB yang lebih murah dari tabungan lain, baik biaya penutupan rekening maupun biaya potongan bulanan. Sedangkan dari tahun 2017-2018 mengalami penurunan karena pada tahun tersebut nasabah lebih tertarik dengan tabungan Firdaus iB dimana tabungan tersebut tidak adanya potongan biaya bulanan, dan tidak adanya admistrasi tutup buku. Pada tahun sebelumnya tabungan Aneka Guna iB mengalami peningkatan karena nasabah belum mengetahui tentang tabungan Firdaus iB dan tabungan aneka guna adalah tabungan yang lebih murah dari tabungan lain, baik biaya pembukaan rekening maupun biaya potongan bulanan.

¹ Wawancara dengan Siska Wardani pada tanggal 04 Maret 2019 di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren

Dilihat dari penurunan yang dialami PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren maka PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren memerlukan adanya suatu strategi untuk meningkatkan nasabah dalam menyimpan dananya di tabungan Aneka Guna iB. Karena dengan adanya strategi yang baik maka eksistensi dari PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren tersebut akan selalu ada dan dapat dipercaya masyarakat.

Dari uraian yang dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Kerja Praktik (LKP) dengan judul ***“Strategi Peningkatan Minat Nasabah Terhadap Tabungan Aneka Guna iB pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren”*** dalam bentuk laporan kerja praktik (LKP).

1.2 Tujuan Kerja Praktik

1. Untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam meningkatkan minat nasabah terhadap tabungan Aneka Guna iB pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren.
2. Untuk mengetahui keunggulan tabungan Aneka Guna iB pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren.

1.3 Kegunaan Kerja Praktik

1. Khazanah Ilmu Pengetahuan

Laporan kerja praktik ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan dan dapat juga menjadi bahan referensi bagi prodi Diploma III perbankan syariah terutama bagi mahasiswa serta masyarakat pada umumnya.

2. Masyarakat

Laporan Kerja Praktik ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat luas dan pihak-pihak berkepentingan lainnya untuk lebih memahami strategi untuk meningkatkan minat nasabah terhadap tabungan aneka guna pada PT. Bank Aceh Syariah khususnya Cabang Blangkejeren.

3. Instansi Tempat Kerja Praktik

Laporan Kerja Praktik ini dapat menjadi acuan bagi pihak Bank Aceh Syariah serta memberikan kontribusi dan saran atau masukan yang konstruktif,

serta membangun relasi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa Diploma III Perbankan Syariah dengan pihak PT. Bank Aceh Syariah.

4. Penulis

Laporan Kerja Praktik ini merupakan salah satu persyaratan akademis yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa, guna menyelesaikan studi pada Prodi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, selain itu laporan kerja praktik ini juga menambah wawasan dalam membandingkan teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan kerja praktik selama mengikuti *job training* dan merasakan secara langsung dunia kerja praktik serta proses kerja yang ada di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Penulisan laporan kerja praktik ini, akan penulis bagi menjadi empat bab. Sistematika penulisannya adalah bab satu berisi tentang pendahuluan yang merupakan penjelasan-penjelasan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam bab-bab dengan rincian latar belakang, tujuan kerja praktik, kegunaan laporan kerja praktik dan sistematika penulisan kerja praktik.

Kemudian dilanjutkan dengan bab dua tentang tinjauan lokasi kerja praktik, isi bab dua menjelaskan sejarah singkat PT. Bank Aceh Syariah, struktur organisasi PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren, kegiatan usaha PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren dan keadaan personalia PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren.

Pada bab tiga, Laporan Kerja Praktik memuat hasil kegiatan kerja praktik yaitu menuliskan kegiatan selama mengikuti kerja praktik, baik kegiatan yang dilakukan sehari-hari maupun kegiatan yang dilakukan berdasarkan topik yang diangkat. Dalam bab ini juga dijelaskan teori-teori yang berkaitan dengan judul, teori yang ditulis harus memiliki referensi memadai baik teori dari buku, jurnal, majalah, dan lain-lain.

Terakhir bab empat, Laporan Kerja Praktik memuat penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang diambil berdasarkan pembahasan secara

keseluruhan yang telah dimuat, sedangkan saran dibuat dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas kinerja dari instansi terkait.



BAB II

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Aceh Syariah

Ide untuk mendirikan bank milik pemerintah daerah di Aceh tercetus atas prakarsa Dewan pemerintah daerah peralihan provinsi Aceh (sekarang disebut pemerintah provinsi Aceh). Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah memikirkan perlunya lembaga keuangan yang berperan sebagai Bank Pembangunan Daerah disamping adanya bank-bank pemerintah yang telah ada sebelumnya. Setelah mendapatkan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kutaraja dengan syarat keputusan Nomor 7/PRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili pemerintah daerah menghadap Tamboenan, wakil notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama PT. Bank Kesejahteraan Atjeh, dengan modal dasar ditetapkan Rp25.000.000 (laporan tahunan Bank Aceh, 2015)

Setelah beberapa kali perubahan akte, barulah pada tanggal 2 Februari 1960 di peroleh izin dari Menteri Keuangan dengan surat keputusan nomor 12096/BUM/II dan pengesahan bentuk hukum dari menteri kehakiman dengan surat keputusan nomor J.A5/22/9 tanggal 18 Maret 1960. Pada saat itu PT Bank Kesejahteraan Aceh NV dipimpin oleh Teuku Djafar sebagai direktur dan komisaris terdiri atas Teuku Sulaiman Polem, Abdullah Bin Mohammad Hoesin, dan Mohammad Sanusi. Dengan ditetapkannya Undang-undang nomor 13 tahun 1962 tentang ketentuan-ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, semua Bank Milik Umum, yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan perjanjian pemerintah daerah yang sudah berdiri sebelumnya, harus menyesuaikan diri dengan undang-undang tersebut.

Sepuluh tahun kemudian, atau tepatnya pada tanggal 7 April 1973. Gubernur kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan surat keputusan nomor 54/1973 tentang penetapan pelaksanaan pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Untuk memberikan ruang gerak yang lebih

luas kepada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, pemerintah daerah telah beberapa kali mengadakan perubahan peraturan daerah (perda), yaitu mulai perda nomor 10 tahun 1974, perda nomor 6 tahun 1978, perda nomor 5 tahun 1982, perda nomor 8 tahun 1988, perda nomor 3 tahun 1993, dan terakhir perda provinsi daerah istimewa Aceh nomor 2 tahun 1999. Tanggal 2 Maret 1999 tentang perubahan bentuk badan hukum bank pembangunan Daerah Istimewa Aceh menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, yang telah disahkan oleh menteri dalam negeri dengan keputusan menteri dalam negeri Nomor:584.21.343 Tanggal 31 Desember 1999. Perubahan bentuk badan, hukum dari perusahaan daerah menjadi Perseroan Terbatas dilatarbelakangi keikutsertaan Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh dalam program rekapitalisasi, berupa peningkatan permodalan bank yang ditetapkan melalui keputusan bersama menteri keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/KIP/GBI Tanggal 8 Februari 1999 tentang pelaksanaan program rekapitalisasi bank antara pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia, dan PT. BPD Aceh di Jakarta Pada Tanggal 7 Mei 1999.

Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dengan akte notaris Husni Usman,SH Nomor.55 Tanggal 21 April 1999 bernama PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh disingkat PT Bank BPD Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh menteri kehakiman RI dengan surat keputusan Nomor C-8260HT.01.01.TH.99 Tanggal 6 Mei 1999. Dalam akte pendirian Perseroan ditetapkan modal dasar PT Bank BPD Aceh sebesar Rp 150 milyar.

Sesuai dengan akte notaris Husni Usman,SH Nomor.42 Tanggal 30 Agustus 2003, modal dasar ditempatkan PT. Bank BPD Aceh ditambah menjadi Rp 500 Milyar. Berdasarkan akte notaris Husni Usman tentang pernyataan keputusan rapat Nomor.10 tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan tentang peningkatan modal dasar Perseroan, modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp1.500.000.000.00 dan perubahan nama perseroan menjadi PT. Bank Aceh perubahan tersebut telah disahkan oleh menteri hukum dan hak Asasi manusia Republik Indonesia

nomor.AHU-44411.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT Bank Aceh telah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010.

Sejarah baru mulai di ukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (rapat umum pemegang saham luar biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahap dan proses perizinan yang di syaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan komisioner OJK pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh.

Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan komisioner OJK Nomor.KEP-44/D.03/2016 Tanggal 1 September 2016 perihal pemberian izin perubahan kegiatan usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Aceh yang diserahkan langsung oleh dewan komisioner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.

Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal (www.bankaceh.co.id, 2019).

2.2 Struktur Organisasi PT Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren

Struktur organisasi merupakan kerangka bangunan tentang pembagian kerja dan pembagian kekuasaan atau kerangka yang mewujudkan pola-pola tetap dari hubungan antara bidang kerja orang-orang yang menunjukkan kedudukan, wewenang dan tanggung jawab suatu sistem kerja. Struktur organisasi yang baik adalah struktur yang fleksibel dalam arti hidup, bergerak dan berkembang dengan kondisi yang dihadapinya serta juga dapat menjadikan tumbuh kembang perusahaan yang harmonis dan serasi. Dengan adanya struktur organisasi pada seluruh bank, maka bank akan beroperasi dengan lancar. Begitu pula dengan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren, membutuhkan struktur organisasi untuk menjalankan kegiatan dalam lembaga keuangan perbankan (Robbins,1994: 2).

Fungsi dan tugas dari masing-masing organisasi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren adalah sebagai berikut.

1. Fungsi dan tugas pokok pimpinan cabang
Pimpinan cabang yaitu seorang yang bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan pengembangan usaha, kegiatan operasional, pengembangan SDI serta merencanakan dan memonitoring target atau kebijakan yang telah ditetapkan.
 - a. Fungsi
 - Pemimpin cabang bertanggung jawab penuh atas kelancaran bank yang meliputi kegiatan manajemen operasional pada kantor cabang.
 - Membina hubungan nasabah dengan baik dengan tujuan meningkatkan usaha dan pendapat Bank disamping melindungi serta memelihara kualitas operasional perbankan.
 - b. Tugas pokok
 - Mengkoordinir, mengarahkan membina serta mengawasi seluruh kegiatan personil dari kantor cabang dan tanggung jawab langsung pada direksi.
 - Melaksanakan segala ketentuan dan prosedur kegiatan operasional yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

- Melindungi aktiva dan pasiva bank dengan menjalankan prosedur kantor yang efektif baik berupa pengawasan sistem maupun pengawasan fisik.
- Bertanggung jawab atas kebenaran dan akurasi dari laporan interen maupun eksteren.

2. Fungsi dan tugas pokok kasi dan bidang pembiayaan

Kasi pembiayaan sebagai seorang yang bertanggung jawab membantu merumuskan dan melaksanakan kebijakan pembiayaan untuk mencapai pembiayaan yang sehat dan menguntungkan. Bidang pembiayaan bertugas melayani dan mengarahkan nasabah atas segala sesuatu yang berhubungan dengan pembiayaan, diantaranya adalah memproses permohonan pembiayaan, memeriksa kelengkapan berkas yang diajukan nasabah, dan mengontrol pembiayaan sampai dana dicairkan.

a. Fungsi Bagian Pembiayaan

- Sebagai aparat manajemen dalam pelaksanaan pemasaran dan pengelolaan yang bersumber dari dana masyarakat, dan perorangan. Antar bank, *money market* dan rekening antar kantor untuk menciptakan pendapat bank yang optimal dan resiko yang minimal.
- Bertanggung jawab penuh dalam mengkoordinir, membina, mengawasi, dan mengembangkan kegiatan liabilitas secara keseluruhan pada tingkat kantor cabang.

b. Tugas pokok

- Berfungsi sebagai aparat manajemen yang bertanggung jawab penuh atas kegiatan pemasaran dan pengkreditan dan pengelolaan data dan jasa kantor cabang yang meliputi pengelolaan dana baik dari tabungan, deposito, giro dan produk-produk lainnya.
- Mengelola aset liabilitas dengan menghitung segala faktor keuntungan dalam upaya menjamin tingkat kesehatan bank yang baik.
- Mengelola risiko yang berkaitan dengan kredit likuiditas, tingkat suku bunga sekaligus untuk mempertimbangkan risiko-risiko yang berhubungan dengan surat-surat berharga atau penempatan dana.

- Melakukan dan mengkoordinasikan kegiatan pemasaran melalui promosi lembaga, produk, dan jasa bank untuk meningkatkan pendapatan bank.

3. Tugas pokok Legal dan Pembiayaan *support*

Pokok legal dan penyelesaian pembiayaan adalah yang bertanggung jawab untuk mengkaji dan mengembangkan aspek yuridis dalam kegiatan komersial serta menganalisa atau memberikan opini yuridis atas bidang pembiayaan. Dan bidang penyelamat penyelesaian pembiayaan yaitu petugas yang menangani secara maksimal terhadap pembiayaan bermasalah yang menunjukkan kegagalan nasabah dalam membayar hutang.

- Memeriksa permohonan kredit dari nasabah dan melakukan pengawasan terhadap barang-barang atau dokumen yang dijadikan jaminan.
- Mengadakan peninjauan terhadap kelengkapan surat dan dokumen jaminan kredit.
- Melakukan pengarsipan dokumen.
- Melakukan review pengikatan dan transaksi anggungan serta pemeriksaan dilapangan.

4. Fungsi dan tugas Pokok Bagian Umum SDI

Kasie umum dan SDI yaitu seorang yang bertanggung jawab terhadap kepastian dan kebenaran pelaksanaan dan kebenaran pelaksanaan dan mengadministrasikan segala transaksi yang berkaitan serta koordinasi atas terselenggaranya penerimaan penerus pendidikan, pengembangan karyawan, pengadministrasian harga dan inventaris bank, kelancaran logistik dan kegiatan pelayanan umum, melakukan pengawasan dan pengendalian biaya-biaya personalia dan melakukan kegiatan kesekretariatan. SDI adalah petugas sumber daya insani yang bertanggung jawab dan menjaga kerahasiaan atas pelaksanaan kebijaksanaan kepegawaian penata usahanya untuk mendukung kelancaran tugas operasional bank.

a. Fungsi

- Bertanggung jawab penuh atas kegiatan personalia, logistik, peralatan, perlengkapan, dan kegiatan-kegiatan umum lainnya.
- Bertanggung jawab melindungi harta tetap bank, termasuk seluruh peralatan dan perlengkapan baik secara fisik maupun administrasi.

- Bertanggung jawab atas administrasi kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Tugas Pokok

- Menjamin kelancaran komunikasi kantor cabang yang meliputi surat-surat kendaraan, dan telepon dengan menciptakan suatu jadwal pemeliharaan serta kontrol yang efektif.
- Melaksanakan prosedur pembiayaan atau pengadaan barang-barang keperluan kantor sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Bertanggung jawab atas pos uang, baik yang menyangkut biaya operasional maupun non-operasional.
- Membuat laporan realisasi operasional.
- Menganalisa evaluasi pegawai dan mengajukan rencana pengembangan pegawai kepada manajemen.

5. Fungsi dan tugas pokok bagian operasional

Kasie operasional adalah seorang yang mengarahkan, membina, mengawasi dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan transaksi sehari-hari pada bidang operasional agar dapat berjalan sesuai ketentuan.

a. Fungsi

- Sebagai aparat manajemen yang bertanggung jawab penuh untuk kegiatan operasional bank.
- Sebagai aparat manajemen yang bertanggung jawab penuh atas kegiatan pelayanan jasa-jasa bank, administrasi keuangan dan akuntansi atau laporan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh manajemen.

b. Tugas pokok

- Mengkoordinir, mengarahkan, membina serta mengawasi semua kegiatan personil pada bagian operasional dalam melaksanakan tanggung jawab kepada pemimpin.
- Melaksanakan segala peraturan atau ketentuan prosedur atau personil pada kegiatan operasional yang telah ditetapkan, baik oleh direksi maupun Bank Indonesia, serta menjamin kelancaran pelaksanaan sistem prosedur tersebut.

6. Fungsi dan tugas pokok *Management Informasi System* (MIS)

Management Informasi System (MIS) yang menyediakan informasi yang mendukung kegiatan operasional, manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi.

7. Fungsi dan Tugas Pokok *Teller*

Teller adalah petugas yang kegiatannya berkaitan dengan penerimaan, penarikan dan transfer yang dilakukan oleh nasabah yang baik secara tunai maupun non tunai.

a. Fungsi

- Melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap kelancaran transaksi atau pelayanan nasabah yang berhubungan dengan kas, dan bertanggung jawab atas beban transaksi atau pencatatan yang berkaitan dengan kas.

b. Tugas Pokok

- Membuat dan mencatat seluruh transaksi pembukuan kedalam transaksi *teller*.
- Pencatatan tanggal, sandi, mutasi saldo dan nomor transaksi kedalam buku tabungan nasabah agar ditulis secara manual dengan cermat dan memperhatikan kebenaran saldonya.
- Menerima uang setoran dan mencocokkannya, meneiti kesehatan bukti kas yang diterima, dan menjaga kerahasiaan *password*.

8. Fungsi dan Tugas Pokok *Customer Service*

Sebagai seorang *customer service* tentu telah mendapatkan fungsi dan tugas yang harus dilakukan. Fungsi dan tugas yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin dalam arti dapat melaksanakan dengan sebaik-baiknya dan bertanggung jawab dari awal sampai selesainya suatu pelayanan nasabah. Fungsi dan tugas-tugas *customer service* harus benar-benar dipahami sehingga seorang *customer service* dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

a. Fungsi dan Tugas *Customer Service*

- *Resepsionis CS*, berfungsi sebagai penerima tamu/nasabah. Tugasnya menerima tamu/nasabah yang datang ke Bank dengan ramah tamah, sopan,

tenang, simpatik, menarik dan menyenangkan. CS harus memberi perhatian, berbicara dengan suara yang lembut dan jelas dengan bahasa yang mudah di mengerti serta mengucapkan salam “Assalamualikum” atau “selamat pagi/siang/sore”. Selama melani nasabah CS tidak diperkenankan merokok, makan dan minum.

- *Deskment CS*, berfungsi orang yang melayani berbagai macam aplikasi. Tugasnya memberikan informasi mengenai produk-produk bank, menjelaskan manfaat ciri-ciri produk bank, menjawab pertanyaan nasabah mengenai produk bank serta membantu nasabah mengisi formulir aplikasi.
- *Salesmen*, berfungsi sebagai orang yang menjual produk perbankan, mengadakan pendekatan dan mencari nasabah baru. Berusaha membujuk nasabah yang baru serta berusaha mempertahankan nasabah yang lama. CS juga berusaha mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi nasabah, termasuk keberatan dan keluhan yang diajukan oleh nasabah.
- *Customer relation officer CS*, berfungsi sebagai orang yang dapat membina hubungan baik dengan seluruh nasabah tetap bertahan tidak lari dari bank yang bersangkutan apabila menghadapi masalah. Dan tugasnya menjaga *image* bank dengan cara, membina hubungan baik dengan seluruh nasabah, sehingga nasabah merasa senang, yang terpenting adalah sebagai penghubung antara bank dengan seluruh nasabah.
- *Komunikator*, berfungsi sebagai orang yang menghubungi nasabah dan memberikan informasi tentang segala sesuatu yang ada hubungannya antara bank dengan nasabah. Dan tugasnya memberikan informasi dan kemudahan-kemudahan kepada nasabah. disamping itu juga sebagai tempat menampung keluhan, keberatan, atau konsultasi (Kasmir, 2012: 250-252).

2.3 Kegiatan Usaha PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren

PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren bergerak dalam bidang perbankan yang kegiatan usahanya memberikan pelayanan (*service*), menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dan menyalurkan dana (*lending*).

2.3.1 Penghimpun Dana

Untuk meningkatkan prestasi keuangan Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren menawarkan berbagai macam produk baik itu dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Adapun produk-produk menghimpun dana pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren yang ditawarkan kepada nasabahnya adalah sebagai berikut:

1. Tabungan Seulanga

Tabungan seulanga merupakan Produk Bank Aceh Syariah yang penyetoran dan penarikannya hanya dapat dilakukan disetiap kantor Bank Aceh Syariah, dan tabungan ini dapat dijadikan sebagai jaminan kredit. Dan tabungan ini juga merupakan tabungan perorangan yang diperuntukkan untuk kalangan nasabah menengah keatas memberikan nisbah yang lebih tinggi dibandingkan tabungan lainnya dengan fasilitas pemberian hadiah langsung tanpa diundi.

2. Tabungan Simpeda

Simpeda yaitu Simpanan Pembangunan Daerah, produk tabungan bersama dari Bank Aceh Syariah diseluruh wilayah Indonesia, yang syarat penarikan dan penyetorannya hanya dapat dilakukan pada setiap kantor Bank Aceh Syariah yang ada diseluruh provinsi masing-masing daerah. Dan tabungan ini juga sebuah tabungan yang dapat diikuti oleh perorangan untuk membantu mengatur keuangan nasabah secara profesional.

3. Tabungan Aneka Guna iB

Merupakan produk Bank Aceh Syariah yang penyetoran dan penarikannya hanya dapat dilakukan dikantor Bank Aceh Syariah yang ada diseluruh Aceh. Dan tabungan ini merupakan tabungan yang dapat diikuti oleh

perorangan, perkumpulan, organisasi, masjid atau badan dayah lembaga-lembaga lainnya.

4. Tabungan Haji Sahara

Tabungan Haji Sahara merupakan jenis tabungan yang ditujukan bagi yang berniat menunaikan ibadah haji secara terencana sesuai kemampuan dan jangka waktu yang dikehendaki. Keuntungan dari tabungan haji Sahara adalah:

- a) Tabungan yang bebas dari unsur ribawi (Bunga), tidak dikenakan biaya administrasi, batas saldo minimal dan biaya pentupan rekening.
- b) Bebas menentukan tahun keberangkatan haji. Maksudnya adalah dilihat dari segi saldonya, jika saldo sudah mencukupi maka bisa kapan saja untuk mengambil nomor porsi. Keberangkatan tetap ditentukan oleh departemen agama. Jadi, sektor dana ke bank bisa sedikit-sedikit tidak harus sekalian. Untuk mengambil nomor porsi saldo harus Rp 25.000.000,-.
- c) Langsung terdaftar di sistem informasi dan komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), jika saldo tabungan sudah mencapai Rp25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupah).

5. TabunganKu

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6. Tabungan Firdaus iB

Salah satu produk dimana pemilik dana memberikan kepercayaan penuh kepada bank untuk mengelola dananya dengan pembagian nisbah atau bagian yang telah disepakati sebelumnya.

7. Deposito Sejahtera iB

Deposito merupakan simpanan dana pihak ketiga pada bank yang menariknya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan.

Produk ini juga merupakan investasi berjangka waktu tertentu dalam bentuk mata uang rupiah pada PT. Bank Aceh Syariah yang pengelolaannya berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah*, yaitu akad antara pihak pemilik dana (*shahibul mal*) dengan pengelola dana (*mudharib*). Dalam hal ini *shahibul mal* (nasabah) berhak memperoleh keuntungan bagi hasil sesuai nisbah yang tercantum dalam akad.

8. Giro Amanah iB

Giro adalah simpanan dana bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan surat perintah pembayaran lainnya dengan cara pemindahbukuan. Produk ini juga merupakan sarana penyimpanan dana dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang pengelolaannya berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadiah yad dhamanah*, yaitu dana titipan murni nasabah kepada bank yang dapat diambil setiap saat dengan menggunakan media *cheque dan bilyet giro*.

2.3.2 Penyaluran Dana

Penyaluran dana kepada masyarakat ialah salah satu kegiatan bank yang sangat penting. Kegiatan penyaluran dana ini akan membantu meningkatkan profitabilitas bank itu sendiri. Hal yang sama juga dilakukan oleh PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren. Produk penyaluran dana pada Bank Aceh Syariah yang ditawarkan kepada nasabahnya adalah sebagai berikut (Brosur Bank Aceh Syariah 2017).

1. Pembiayaan Konsumer iB

Produk ini merupakan pembiayaan yang menggunakan prinsip syariah untuk memenuhi pola jual beli (*murabahah*), dimana nasabah diposisikan sebagai pembeli dan bank sebagai penjual. Dengan demikian harga jual bank adalah harga beli *supplier* ditambah keuntungan yang disepakati bersama.

2. Pembiayaan Modal Kerja iB

Pembiayaan yang menggunakan prinsip syariah untuk pengembangan usaha, sehingga operasional perusahaan tetap lancar dan rencana pengembangan usaha pun menjadi lebih pasti. Keuntungan yang dibagi sesuai dengan kesepakatan dalam akad.

3. Pembiayaan Qard Beragunan Emas iB (Gadai emas)

Merupakan pembiayaan dimana nasabah menyerahkan hak penguasaan fisik emas milik nasabah kepada bank untuk dijadikan sebagai agunan atas dana pembiayaan yang diterima.

2.3.3 Pelayanan Jasa

Pelayanan jasa merupakan kegiatan pendukung bank dalam kelancaran kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana. Pelayanan jasa bukan hanya membawa keuntungan bagi bank, tapi juga mempermudah masyarakat melakukan transaksi pada Bank tersebut. Maka pelayanan jasa yang diberikan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren kepada nasabahnya berupa *transfer*, *kriling*, RTGS (*Real Time Gross Settlement*), *inkaso*, penerimaan biaya penyelenggaraan Ibadah haji (BPIH) atau SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu), penerimaan pajak, jaminan pelaksanaan, jaminan penawaran, jaminan uang muka, referensi bank, layanan ATM, layanan ATM bersama, pembayaran telepon, pembayaran listrik, pembayaran tagihan ponsel, pengisian pulsa ponsel, pembayaran pensiun, pengelolaan dana kebajikan, pengeiriman uang keluar negeri (www.bankaceh.co.id: 2019).

2.4 Visi, Misi, Dan Motto PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren

Untuk meningkatkan kepercayaan nasabah PT. Bank Aceh Syariah membuat visi, misi, dan motto sebagai berikut:

1. Visi, mewujudkan Bank Aceh menjadi bank yang terus tersehat, tangguh, handal dan terpercaya serta dapat memberikan nilai tambah yang tinggi kepada mitra dan masyarakat.
2. Misi, membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pembangunan dunia usaha dan pemberdayaan dunia usaha dan ekonomi rakyat. Serta memberi nilai tambah kepada pemilik dan kesejahteraan kepada karyawan.
3. Motto, kepercayaan adalah wujud bank sebagai pemegang amanah dan nasabah. Pemilik dan masyarakat secara luas untuk menjaga kerahasiaan dan mengamankan kepercayaan tersebut. Kemitraan adalah suatu jalinan kerja sama usaha yang erat dan setara antara bank dan nasabah yang merupakan strategi bisnis bersama dengan prinsip saling membutuhkan, saling memperbesar dan saling menguntungkan diikuti dengan pembinaan dan pengembangan secara berkelanjutan (www.bankaceh.co.id, 2019).

2.5 Keadaan Personalia PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren

Pada keadaan personalia adalah kondisi yang menggambarkan sistem kerja atau jumlah karyawan, dan juga bidang-bidang yang terdapat sebuah lembaga atau perusahaan tersebut. Sehingga, lembaga atau perusahaan tersebut dapat mengatur jalannya kegiatan dengan lancar dan baik. Begitu juga pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren mempunyai keadaan personalia yang sangat baik, dimana setiap masing-masing karyawan dapat memahami tugas dan peran mereka dengan baik sesuai dengan bidangnya.

Secara keseluruhan, karyawan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren berjumlah 33 orang karyawan yang terbagi pada posisi kerja yang berbeda-beda.

Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren berdasarkan katagori jenis kelamin dan posisi kerja.

1. Jenis Kelamin

Dibawah ini dapat dilihat jenis kelamin karyawan yang bekerja pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren.

Tabel 2.1
Jumlah Karyawan Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
Laki-laki	29
Perempuan	6
Jumlah	35

Sumber: Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren

Dari tabel 2.1 dapat disimpulkan bahwa dari 35 karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren didominasi oleh laki-laki 29 orang dan perempuan 5 orang.

1. Posisi Kerja

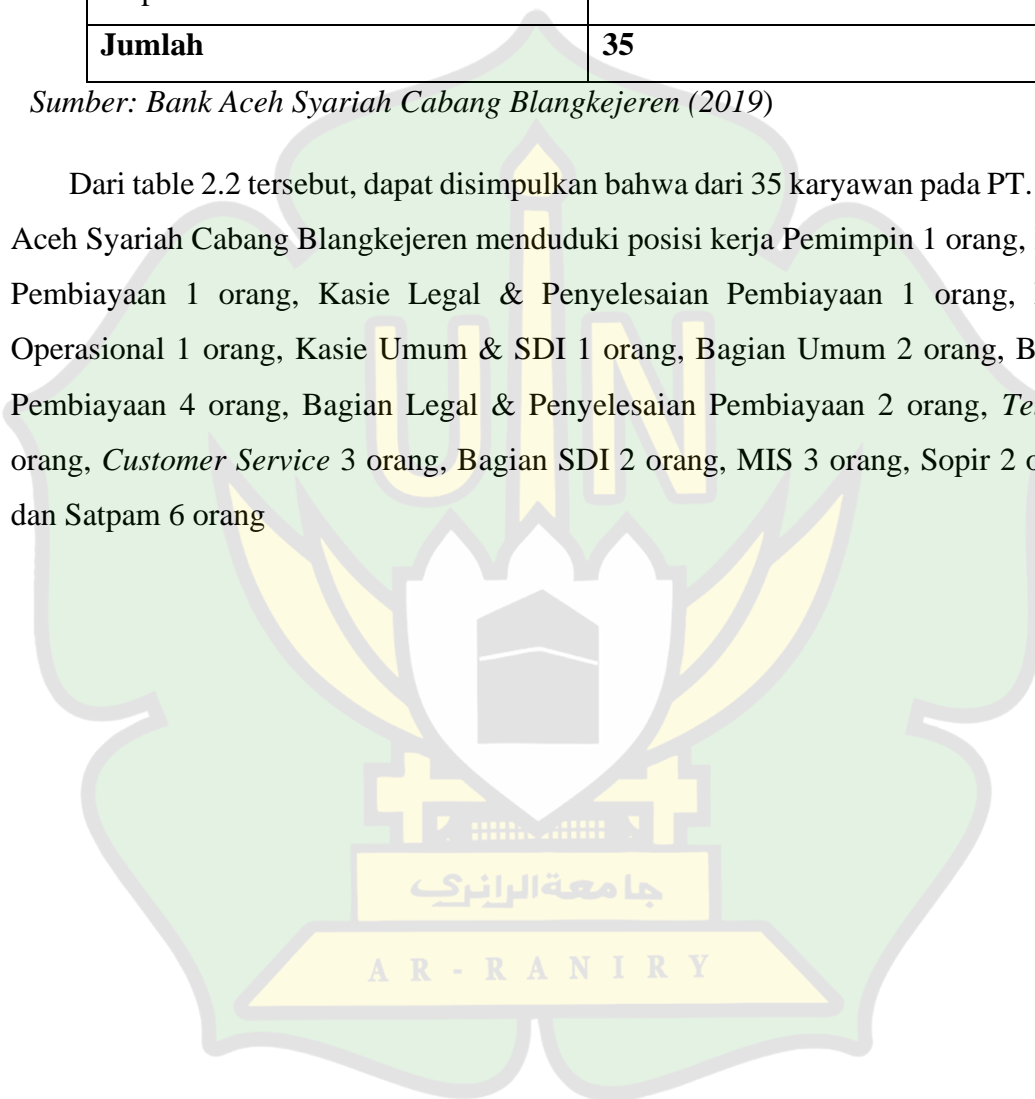
Tabel 2.2
Posisi Kerja Karyawan

Posisi Kerja	Jumlah (orang)
Pimpinan Cabang	1
Kasie Pembiayaan	1
Kasie Legal & Penyelesaian Pembiayaan	1
Kasie Operasional	1
Kasie Umum & SDI	1
Bagian Pembiayaan	6
Bagian Legal & Penyelesaian	2
<i>Teller</i>	3
<i>Customer Service</i>	3

SDI	2
MIS	3
Pramuwisma	3
Sopir	2
Satpam	6
Jumlah	35

Sumber: Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren (2019)

Dari table 2.2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari 35 karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren menduduki posisi kerja Pemimpin 1 orang, Kasie Pembiayaan 1 orang, Kasie Legal & Penyelesaian Pembiayaan 1 orang, Kasie Operasional 1 orang, Kasie Umum & SDI 1 orang, Bagian Umum 2 orang, Bagian Pembiayaan 4 orang, Bagian Legal & Penyelesaian Pembiayaan 2 orang, *Teller* 3 orang, *Customer Service* 3 orang, Bagian SDI 2 orang, MIS 3 orang, Sopir 2 orang, dan Satpam 6 orang



BAB III

HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Kegiatan kerja praktik berlangsung selama 30 hari kerja yang bermulai pada tanggal 27 Februari sampai 12 Maret 2019 di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren. Kegiatan kerja praktik ini dilaksanakan setiap hari kerja yaitu mulai hari Senin sampai hari Jumat, dan berlangsung mulai pukul 07:45 WIB sampai pukul 17:00 WIB. Kegiatan berlangsung sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan dan ditetapkan oleh Prodi Diploma III Perbankan Syariah dan instansi tempat kerja praktik.

Selama kerja praktik penulis ditempatkan pada bagian umum, pembiayaan, *customer service* dan bagian MIS yang dibimbing oleh beberapa karyawan dari instansi tersebut. Penulis berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan tugas sesuai dengan SOP (*Standard Operating Procedure*) yang berlaku pada instansi tempat kerja praktik. Adapun beberapa kegiatan penulis pada Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren ialah:

3.1.1 Bagian Umum

- 1) Meregistrasi surat masuk.
- 2) Meregistrasi surat keluar.
- 3) Menyerahkan surat masuk yang telah didisposisikan oleh pimpinan kepada setiap kasie.
- 4) Mencatat nomor, tanggal, beban perkiraan, dan keperluan kas keluar nota BKK tersebut kedalam BKK.
- 5) Memasukkan nota BKK tersebut kedalam File sesuai tanggal.

3.1.2 Bagian Pembiayaan

- 1) Memahami dan mengenal produk-produk pembiayaan serta mempelajari tata cara pelayanan yang baik oleh *account officer*.

- 2) Memeriksa kelengkapan persyaratan pembiayaan serta mengidentifikasi kebenaran datanya.
- 3) Melayani nasabah yang hendak mengambil brodur pembiayaan.
- 4) Menyerahkan berkas tersebut kepada petugas pembiayaan untuk disimpan di brankas/*strong room*.

3.1.3 Bagian Customer Service

- 1) Membantu petugas *Customer Service* menuliskan nama nasabah, nomor *base*, nomor kartu, beserta nomor rekening kedalam buku pembukaan tabungan
- 2) Menuliskan nomor *base*, nomor kartu, beserta nomor rekening yang terdapat di formulir permohonan kedalam buku permohonan ATM.
- 3) Membantu nasabah dalam pengisian formulir.
- 4) Membantu petugas *customer service* memberikan stempel atas nama pimpinan bank pada buku tabungan baru.
- 5) Meminta tanda tangan pimpinan pada buku tabungan baru tersebut.
- 6) Mengembalikan kepada petugas *customer service* untuk dicetak dan diberi nama rekening baik untuk pembukaan tabungan baru maupun pergantian tabungan lama.

3.1.4 Bagian MIS

- 1) Membantu petugas meregistrasi *soft copy* rekening koran.
- 2) Membantu petugas meregistrasi selip setoran dan selip penarikan.
- 3) Meregistrasi data ATM.

3.2 Bidang Kerja Praktik

Selama melakukan kegiatan kerja praktik di Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren penulis hanya ditempatkan dibagian umum, bagian pembiayaan, bagian *customer service* dan bagian MIS. Dari bagian yang ditempatkan penulis mengangkat judul dari bagian *customer service* khususnya pada produk tabungan Aneka Guna iB, karena tabungan ini adalah salah satu produk yang diminati oleh nasabah.

Tabungan Aneka Guna iB adalah tabungan yang menggunakan akad *mudharabah* yang dapat dibuka oleh perorangan, perkumpulan, organisasi, badan dayah/masjid.

3.2.1 Pengertian Tabungan Aneka Guna iB Pada PT. Bank Aceh Syariah

Tabungan Aneka Guna iB adalah tabungan yang dapat diikuti oleh perorangan, perkumpulan, organisasi, masjid/badan dayah dan lembaga-lembaga lainnya. Tabungan Aneka Guna iB dapat digunakan sebagai jaminan untuk mengajukan permohonan pembiayaan di Bank Aceh Syariah.

Tabungan Aneka Guna iB sering diperuntukkan untuk orang-orang yang membuka tabungan karena mendapat bantuan dari pemerintah tabungan Aneka Guna iB dipilih karena untuk membuka tabungan ini tidak memerlukan banyak setoran awal yaitu hanya cukup membayar Rp20.000,- saja dan nasabah sudah dapat menggunakan tabungan tersebut sesuai dengan keperluan. Tabungan Aneka Guna iB menggunakan akad *mudharabah* (bagi hasil) dalam hal ini akad sudah menjadi ketetapan Bank Aceh Syariah.

3.2.2 Persyaratan dan Prosedur Pembukaan Tabungan Aneka Guna iB Pada PT. Bank Aceh Syariah

a) Persyaratan

Untuk membuka tabungan Aneka Guna iB nasabah harus memenuhi persyaratan yaitu:

1. Foto copy KTP 1 lembar
2. Mengisi form identitas nasabah
3. Setoran awal Rp 20.000.-

b) Prosedur Pembukaan Tabungan Aneka Guna iB

Adapun prosedur yang ditetapkan bank kepada calon nasabah yang membuka rekening tabungan Aneka Guna iB adalah sebagai berikut:

1. Calon nasabah mendatangi Bank.
2. Menyerahkan Foto copy KTP kepada petugas *customer service*.
3. Mengisi form data nasabah yang telah disediakan oleh Bank.

4. Menunggu sebentar saat petugas sedang menginput data nasabah dan membuat buku tabungan.
5. Menyetor langsung kepada *teller* setoran awal Rp 20.000.-.

3.2.3 Keunggulan Tabungan Aneka Guna iB pada PT. Bank Aceh Syariah

- 1) Penarikan dan penyetoran dapat dilakukan secara online diseluruh jaringan kantor Bank Aceh.
- 2) Dapat digunakan sebagai jaminan untuk mengajukan permohonan pembiayaan.
- 3) Fasilitas kartu ATM gold dan silver.
- 4) Fasilitas SMS Banking.
- 5) Kemudahan bertransaksi diseluruh jaringan ATM Bank Aceh, seluruh ATM berlogo ATM bersama, dan seluruh ATM berlogo MEPS di Malaysia.
- 6) Dengan sistem bagi hasil rata-rata harian yang kompetitif, nasabah memiliki kesempatan untuk mendapatkan keuntungan bagi hasil yang lebih besar.
- 7) Bank memberikan bagi hasil yang menarik.

3.2.4 Strategi yang Diterapkan pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren Untuk Meningkatkan Minat Nasabah Terhadap Tabungan Aneka Guna iB

PT. Bank Aceh Syariah telah menetapkan beberapa strategi yang digunakan untuk meningkatkan nasabah pada produk tabungan Aneka Guna iB yaitu sebagai berikut:

- 1) Menarik simpati masyarakat dengan cara keikutsertaan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren pada kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat, agar bank lebih dapat meyakinkan kepada masyarakat luas tentang produk tabungan Aneka Guna iB.
- 2) Memberikan pelayanan terbaik, agar nasabah merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh bank, dengan cara:

- a. Membuat prosedur layanan tabungan dan deposito yang baik dan sederhana, sehingga kecepatan dan ketepatan layanan dapat dilakukan dengan optimal.
 - b. Memberikan training-training *service excellent, product knowledge, selling skill*, dan lain-lain.
 - c. Menanamkan persepsi pada seluruh karyawan bahwa nasabah orang yang penting dan harus dipentingkan, karena harus dilayani dengan baik.
 - d. Penerapan sistem komputerisasi *local area network*, dan pencetakan buku tabungan dengan printer *passbook*, sehingga akan terlihat indah dan rapi.
- 3) Pendekatan pada nasabah, tujuannya adalah untuk memperkenalkan produk tabungan Aneka Guna iB kepada masyarakat luas dengan cara *door to door*.
 - 4) Mensosialisasikan produk tabungan Aneka Guna iB, tujuannya adalah untuk memperkenalkan produk tabungan Aneka guna iB pada masyarakat, sehingga masyarakat luas paham perbedaan produk tabungan Aneka Guna iB dengan produk-produk lainnya, dengan cara:
 - a. Memberikan brosur yang menjelaskan tentang kelebihan-kelebihan tabungan Aneka Guna iB.
 - b. Pemasangan spanduk ditempat-tempat yang strategis.
 - c. Pemberian sumbangan sosial.
 - d. Pemberian souvenir.
 - 5) Nasabah yang sudah membuka tabungan Aneka Guna iB akan diberikan spesial nisbah, pemberian nisbah secara khusus kepada nasabah tertentu berdasarkan suatu pertimbangan tertentu, karena pemberian spesial nisbah harus mendapat persetujuan Direksi.

- 6) Memberikan bonus secara khusus kepada nasabah tertentu berdasarkan suatu pertimbangan tertentu, karena pemberian juga harus mendapatkan persetujuan Direksi.²

Adapun untuk meningkatkan jumlah nasabah pada semua produk yang terdapat pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren maka bank melakukan strategi sebagai berikut:

- 1) Menawarkan berbagai produk menarik kepada calon nasabah. Setiap bank pasti mempunyai beragam produk perbankan yang nantinya akan ditawarkan kepada masyarakat.
- 2) Memberikan kemudahan dalam menyimpan dana di bank. Semua bank pasti memberikan jaminan kemudahan bagi calon nasabah yang ingin menyimpan dananya di bank tersebut. Misalnya, dengan memberikan surat perjanjian atau kesepakatan yang berisi pihak bank mau bertanggung jawab sepenuhnya jika di kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan oleh nasabah, seperti kasus pembobolan ATM, penggelapan, atau yang lainnya.
- 3) Jaminan keamanan dana yang disimpan. Semua nasabah pasti menginginkan jaminan keamanan dari dana miliknya yang nanti akan ditabung. Oleh karena itu, pihak bank harus memberikan jaminan seperti itu. Misalnya, dengan memberikan surat perjanjian atau kesepakatan yang berisi pihak bank mau bertanggung jawab sepenuhnya jika di kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan oleh nasabah, seperti kasus pembobolan ATM, penggelapan, atau yang lainnya.
- 4) Menggulirkan tabungan berhadiah. Kegiatan seperti ini sangat dinanti oleh nasabah dan penabung. Pihak bank juga harus meresponnya dengan cepat agar tidak kehilangan nasabahnya.

² Wawancara dengan Siska Wardani pada tanggal 05 Maret 2019 di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren.

3.3 Teori yang Berkaitan

3.3.1 Pengertian Tabungan

Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 tabungan adalah simpanan yang pada penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro. Tabungan merupakan media penyimpanan uang yang sangat disukai oleh seluruh lapisan masyarakat. Bank adalah tempat penyimpanan tabungan kita, masyarakat menggunakan fasilitas bank tersebut karena keamanan tabungan mereka lebih terjamin disana.

Simpanan tabungan merupakan salah satu bentuk penyimpanan uang yang sangat efektif karena jenis penyimpanannya dapat dibuka dengan persyaratan dan ketentuan yang sangat sederhana dan mudah. Jadi dapat disimpulkan bahwa tabungan adalah simpanan berupa uang daripihak ketiga perorangan atau badan usaha pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media tertentu, tetapi tidak bisa menggunakan cek, bilyet giro.

Untuk memiliki tabungan, terlebih dahulu harus membuka rekening tabungan dengan mendatangi bank dan melampirkan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh bank yang kemudian akan diproses oleh *customer service*.

Untuk dapat menambah saldo tabungan, tentunya nasabah harus melakukan setoran tabungan. Setoran tabungan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pemegang tabungan/nasabah untuk menambah saldo tabungannya, setoran nasabah dapat dilakukan dengan cara:

1. Setoran Tunai, yaitu setoran yang dilakukan oleh nasabah atau pihak lain secara langsung ke bank dengan menyetorkan uang tunai kepada bank dengan menggunakan slip setoran yang telah disediakan.
2. Setoran Non Tunai, yaitu setoran yang dilakukan oleh nasabah atau pihak lain tidak menyerahkan uang tunai, akan tetapi dengan cara seperti dibawah ini:

- Pemindahbukuan, yaitu aktivitas yang dilakukan oleh bank atas perintah nasabah untuk memindahkan dana dari satu rekening ke rekening lain dalam bank yang sama.
- Transfer masuk, yaitu kiriman uang yang sumbernya adalah bank lain untuk keuntungan nasabah atau penerimaan uang.
- Setoran *Kliring*, yaitu setoran non tunai yang dilakukan oleh nasabah dengan menyerahkan warkat (cek/bilyet giro) bank lain untuk keuntungan rekening tabungan Giro/Deposito. Setoran non tunai akan dicatat oleh bank apabila dana benar telah diterima oleh pihak lain (Ismail, 2010:48).

3.3.2 Manfaat dan Tujuan Tabungan

1. Manfaat Tabungan

a) Manfaat bagi bank

- Tabungan menjadi salah satu sumber dana bagi bank tersebut dan bisa dipakai untuk menunjang operasional bank dalam memperoleh keuntungan.
- Tabungan bisa menjadi penunjang untuk menarik nasabah dalam rangka menggunakan fasilitas dan banyak produk lainnya.
- Untuk membantu program pemerintah setempat dalam memajukan pertumbuhan ekonomi.
- Meningkatkan kesadaran terhadap masyarakat agar menyimpan uang atau hartanya di bank.

b) Manfaat bagi nasabah

- Uang mereka akan terjamin keamanannya di bank.
- Akan hemat bagi mereka yang menabung di bank karena terhindar dari pemakaian uang secara terus menerus.
- Adanya kepastian saat menarik uang, karena dapat menarik uang dimana saja dan kapan saja dengan fasilitas ATM.

2. Tujuan Tabungan

- Membuat masyarakat meminati untuk menjadi nasabah bank dengan mempercayakan bank untuk mengelola dananya.
- Meningkatkan pelayanan kepada para nasabah bank dengan fasilitas transaksi yang sering dilakukan seperti penarikan, penyetoran dan lain-lain.
- Sebagai alat untuk memudahkan transaksi bisnis atau usaha individu.
- Uang yang disisihkan nasabah dari hasil pendapatannya di bank dapat digunakan untuk cadangan di masa yang akan datang.

3.3.3 Pengertian Strategi dan Konsepnya

1. Pengertian Strategi

Didalam Strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Di bawah ini pengertian strategi menurut beberapa ahli yaitu:

- Menurut Stephanie K. Marrus strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai suatu penyusunan, cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.
- Menurut Chandler (1962:13) strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang panjang untuk mencapai tujuan tersebut.
- Menurut Kenneth R. Andrews. Strategi adalah suatu proses pengevaluasian kekuatan dan kelemahan perusahaan dibandingkan dengan peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan yang dihadapi dan memutuskan strategi pasar produk yang menyesuaikan kemampuan perusahaan dengan peluang lingkungan.

- Menurut Quinn (1990) strategi adalah pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan dan aksi utama dalam hubungan yang kohesif. Suatu strategi yang baik akan membantu organisasi dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dalam bentuk *unique* berbasis kompetensi internal serta kemampuan mengantisipasi lingkungan.
- Menurut David Hunger dan Thomas L. Wheelen, strategi adalah merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang). Implementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian (Umar, 2001:4).

2. Konsep strategi

- Perencanaan untuk semakin memperjelas arah yang ditempuh organisasi secara rasional dalam mewujudkan tujuan-tujuan jangka panjang.
- Acuan yang berkenaan dengan penilaian konsistensi ataupun inkonsistensi perilaku serta tindakan yang dilakukan oleh organisasi.
- Sudut yang diposisikan oleh organisasi saat memunculkan aktivitasnya.
- Suatu perspektif yang menyangkut visi yang terintegrasi antara organisasi dengan lingkungannya yang menjadi batas bagi aktivitasnya.
- Rincian langkah taktis organisasi yang berisi informasi untuk mengelabui para pesaing. (Anoraga, 2004:338).

3.3.4 Akad *Mudharabah*

3.3.4.1 Pengertian Akad *Mudharabah*

Mudharabah adalah kontrak antara pemilik modal dan pengusaha dalam rangka mengembangkan usaha. Modal berasal dari pihak pertama dan kerja dari pihak kedua. Mereka bersatu dalam keuntungan dengan pembagian berdasarkan persentase (nisbah). Jika proyek usaha mendapatkan keuntungan, maka keuntungan tersebut dibagi berdasarkan timbulnya kerugian tersebut, yaitu: jika kerugian terjadi karena risiko bisnis, kerugian modal akan ditanggung oleh pemilik modal. Kerugian karena kelalaian nasabah, maka kerugian ditanggung oleh nasabah. (Muhammad,2005:7).

Kerjasama *mudharabah* dalam sistem perbankan syariah menempatkan bank sebagai *mudharib* (pengelola) sekaligus *shahibul mal* (pemilik modal). Sebagai *mudharib*, bank mengelola dana yang dititipkan *depositor*. Sementara sebagai *shahibul mal*, bank memberikan dana para *depositor* kepada *debitur* untuk dikelola dalam sebuah usaha. (Muhammad,2008:29).

3.3.4.2 Landasan Hukum *Mudharabah*

Adapun landasan syariah mengenai *mudharabah* yaitu:

1. Al-Qur'an

Q.S An-nisa: 29 - RANIRY

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu

membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.(Qs.AN-Nisa[4]: 24)

2. Hadist

Salah satu hadist yang menjadi rujukan akad *mudharabah* adalah sebagai berikut:

كَانَ سَيِّدُنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِذَا دَفَعَ الْمَالَ مُضَارَبَةً اشْتَرَطَ عَلَى صَاحِبِهِ أَنْ لَا يَسْلُكَ بِهِ بَحْرًا، وَلَا يَنْزِلَ بِهِ وَادِيًا، وَلَا يَشْتَرِي بِهِ دَابَّةً ذَاتَ كَبِدٍ رَطْبِيَّةً، فَإِنْ فَعَلَ ذَلِكَ ضَمِنَ، فَبَلَغَ شَرْطُهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ فَأَجَازَهُ (رواه الطبراني في الأوسط عن ابن عباس).

Artinya:

”Adalah Abbas bin Abdul Muththalib, apabila ia menyerahkan sejumlah harta dalam investasi *mudharabah*, maka ia membuat syarat kepada *mudharib*, agar harta itu tidak dibawa melewati lautan, tidak menuruni lembah dan tidak dibelikan kepada binatang, Jika *mudharib* melanggar syarat-syarat tersebut, maka ia bertanggung jawab menanggung risiko. Syarat-syarat yang diajukan Abbas tersebut sampai kepada Rasulullah Saw, lalu Rasul membenarkannya”(HR ath_Thabrani). (Syafi’i, 2012:95)

Dari Al-Qur’an dan hadist diatas telah dijelaskan bahwa dalam praktik perbankan atau perdagangan seorang *mudharib* harus bertanggung jawab atas barang yang dititipkan kepadanya dan jika barang tersebut rusak atau hilang di tangan *mudharib* maka ia bertanggung jawab penuh atas kerusakan barang titipan tersebut. Begitu juga halnya dalam dunia perbankan, pihak bank (*mudharib*) bertanggung jawab penuh atas titipan uang berupa tabungan yang dititipkan oleh *Shahibul mal*.

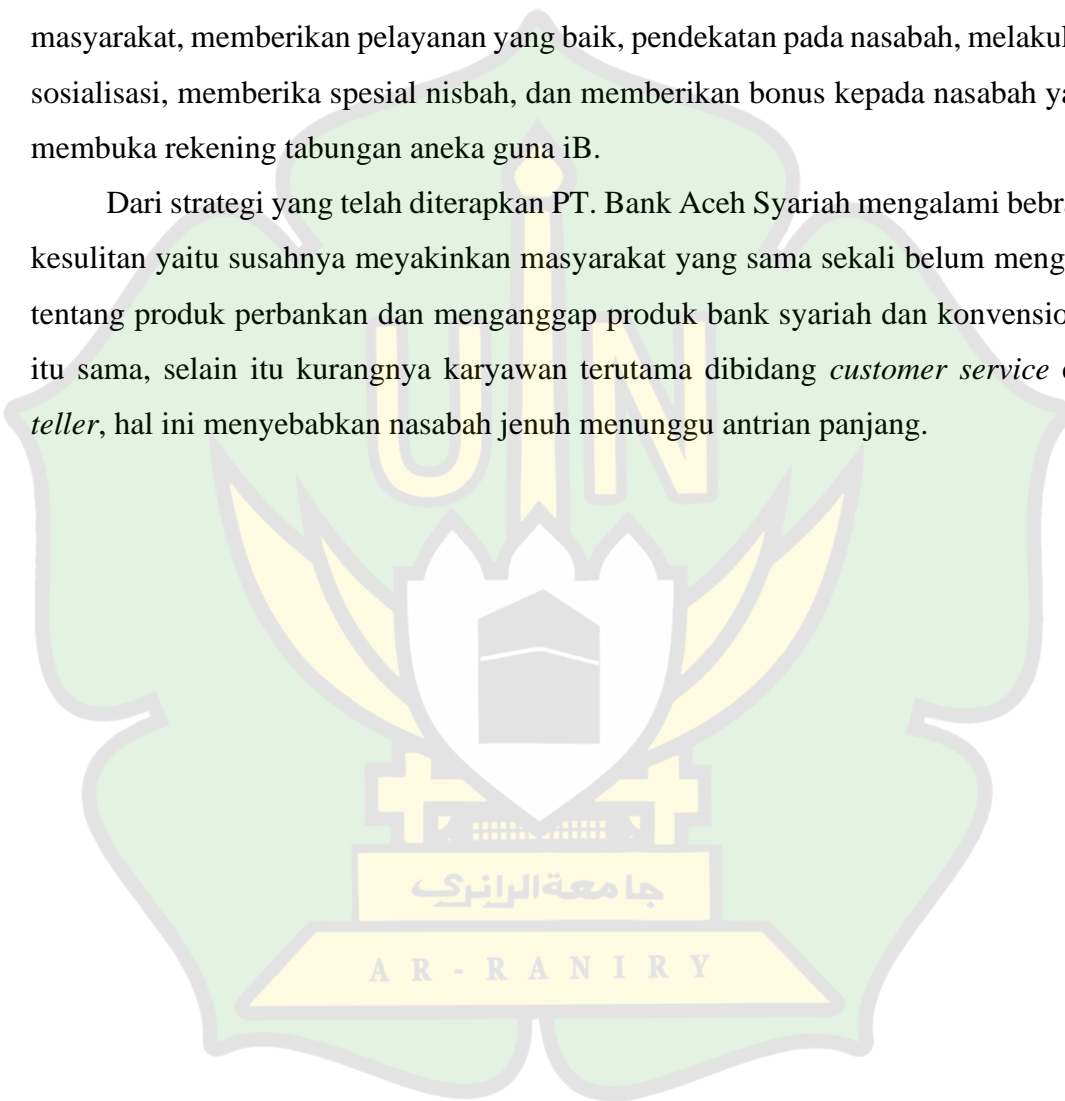
3. 4 Evaluasi Kerja Praktik

Selama melakukan kerja praktik selama 30 hari kerja pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren banyak pengalaman dan ilmu yang didapatkan seperti yang dijelaskan diatas dalam kegiatan kerja praktik. Selama praktik banyak menemukan keunggulan-keunggulan yang ada di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren. Salah satu produk yang ditawarkan adalah Tabungan Aneka Guna iB. Tabungan Aneka Guna adalah tabungan yang menggunakan akad *mudharabah*

dalam praktiknya. Jika nasabah ingin membuka rekening tabungan Aneka Guna iB di Bank Aceh Syariah, nasabah hanya perlu membawa persyaratan foto copy KTP 1 lembar, mengisi formulir identitas sesuai dengan KTP, setoran awal Rp 20.000,-.

Untuk meningkatkan minat nasabah terhadap tabungan aneka guna iB, PT. Bank Aceh Syariah membuat beberapa strategi diantaranya yaitu menarik simpati masyarakat, memberikan pelayanan yang baik, pendekatan pada nasabah, melakukan sosialisasi, memberika spesial nisbah, dan memberikan bonus kepada nasabah yang membuka rekening tabungan aneka guna iB.

Dari strategi yang telah diterapkan PT. Bank Aceh Syariah mengalami bebrapa kesulitan yaitu susahnya meyakinkan masyarakat yang sama sekali belum mengerti tentang produk perbankan dan menganggap produk bank syariah dan konvensional itu sama, selain itu kurangnya karyawan terutama dibidang *customer service* dan *teller*, hal ini menyebabkan nasabah jenuh menunggu antrian panjang.



BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktik yang penulis paparkan dalam Laporan Kerja Praktik (LKP) yang telah penulis bahas dalam bab-bab terdahulu, maka penulis dapat beberapa kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Tabungan merupakan salah satu bentuk penyimpanan uang yang sangat efektif karena jenis penyimpanannya dapat dibuka dengan persyaratan dan ketentuan yang sangat sederhana.
2. Salah satu tabungan yang terdapat di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren adalah tabungan Aneka Guna iB. Tabungan ini dapat digunakan oleh siapa saja dengan syarat yang sangat mudah, yaitu cukup memberikan kartu identitas KTP dan setoran awal sebesar Rp20.000.-. Nasabah yang akan membuka rekening di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren baru bisa membuka rekening jika sudah mengisi formulir yang sudah disediakan oleh pihak bank dan menandatangani ketentuan yang berlaku.
3. Untuk meningkatkan jumlah nasabah pada produk tabungan Aneka Guna iB PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren membuat beberapa strategi dan strategi yang terpenting untuk menarik minat nasabah yaitu dengan melakukan pendekatan terhadap calon nasabah.

4.2 Saran

Adapun saran-saran dari hasil kerja praktik pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren yaitu:

1. Sebaiknya PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren lebih meningkatkan sosialisasi dan pemberitahuan kepada calon nasabah dan masyarakat terhadap tabungan Aneka Guna iB, serta memberitahukan bagaimana bagi hasil tabungan tersebut agar setiap calon nasabah dapat mengetahui keuntungan dan manfaat yang akan di dapatkan dari membuka tabungan Aneka Guna iB.
2. Untuk bagian operasional khususnya *customer service* diharapkan lebih profesional dan lebih tegas lagi dalam melakukan tugas agar nasabah yang datang tidak menunggu terlalu lama untuk dilayani supaya mereka tidak merasa bosan dan kecewa terhadap pelayanan bank tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ismail. 2010. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Muhammad, 2008. *Manajaemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, 2007. *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Umar, 2001. *Strategic Manajement In Action*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Anoraga. 2004. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja grafindo Persada
- Usanti, 2010. *Hukum Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Syafe'i, 2012. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani
- www.bankaceh.co.id.2019."Sejarah singkat Bank Aceh". Website. Diakses 12 Maret 2019.
- www.bankaceh.co.id.2019. " Visi, Misi, Motto. Website. Diakses 12 Maret 2019.





UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : 2875/Un.08/FEBI/PP.00.9/05/2019

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING LAPORAN KERJA PRAKTIK MAHASISWA PROGRAM STUDI D-III PERBANKAN SYARIAH

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan Laporan Kerja Praktik mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dinilai perlu menunjuk dan menetapkan Pembimbing Laporan Kerja Praktik yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dinilai mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Laporan Kerja Praktik mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara :
a. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA Sebagai Pembimbing I
b. Dara Amanatillah, M.Sc.Fin Sebagai Pembimbing II

untuk membimbing Laporan Kerja Praktik Mahasiswa :

N a m a : Ruhaiyah

N I M : 160601074

J u d u l : Strategi Peningkatkan Minat Nasabah Terhadap Tabungan Aneka Guna iB Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren

- Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 26 Juni 2019
Dekan,



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM :Ruhaipah/160601074
 Jurusan :Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP :Strategi Peningkatan Minat Nasabah Terhadap
 Tabungan Aneka Guna iB pada PT. Bank Aceh Syariah
 Cabang Blangkejeren
 Tanggal SK : 27 Juni 2019
 Pembimbing I : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
 Pembimbing II :Dara Amanatillah, M.Sc.Fin

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	TandaTangan Pembimbing
1	28-06-2019	01-07-2019	I - II	Revisi	<i>[Signature]</i>
2		02-07-2019	II - III	Revisi	<i>[Signature]</i>
3		03-07-2019	I - IV	Acc	<i>[Signature]</i>
4					
5					
6					
7					
8					

Mengetahui
 KetuaProdi D-III Perbankan
 Syariah,

[Signature]

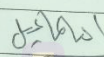
Dr. Nevi Hasnita S. Ag. M. Ag
 NIP. 197711052006042003

جامعة الرانيري

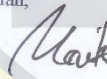
AR - RANIRY

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Ruhaipah/160601074
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Strategi Peningkatan Minat Nasabah Terhadap Tabungan Aneka Guna iB pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren
 Tanggal SK : 27 Juni 2019
 Pembimbing I : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
 Pembimbing II : Dara Amanatillah, M.Sc.Fin

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	TandaTangan Pembimbing
1		02-07-2019	I-IV	Acc	
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					

Mengetahui
 Ketua Prodi D-III Perbankan
 Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
 NIP.197711052006042003

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : <http://febi.uin-ar-raniry.ac.id> | Email : febi.uin@ar-raniry.ac.id

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : RUHAIPAH
NIM : 160601074

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	B	75	
2	Kerja Sama (Cooperation)	B	78	
3	Pelayanan (Public Service)	B	80	
4	Penampilan (Performance)	B	75	
5	Ketelitian dan Kecermatan (Incredible Detail)	B	80	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	B	83	
7	Kedisiplinan (Discipline)	A	86	
8	Pengetahuan Ekonomi Syari'ah (Islamic Economic Knowledge)	B	72	
Jumlah			629	
Rata-rata				

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

Blangkejeren, 24 April 2019
Penilai,

Bank Aceh
Feryandi Putra
Kasie Umum/SDI

Mengetahui,

Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003